

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Salat Jumat” merupakan salah satu penelitian yang nantinya memerlukan penjelasan secara terukur (kuantitatif). Oleh karena itu digunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric*) dengan metodologi deduktif.¹ Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.

3.1.2 Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah *corelational*/ studi korelasi. Studi ini memungkinkan seorang peneliti memastikan sejauh mana perbedaan di salah satu variabel terdapat hubungan dengan variabel yang lain. Besarnya hubungan ditetapkan melalui koefisien keterhubungan, atau lazim disebut koefisien korelasi. Untuk menguji tingkat hubungan dapat diketahui dari interval koefisiennya, artinya sangat kuat, kuat, cukup, dan kurang merupakan interpretasi dari nilai hasil pengujian data variabel yang diujikan. Studi ini relatif mudah dirancang dan dilakukan. Peneliti mengumpulkan dua perangkat skor atau lebih yang diambil dari suatu sampel. Kemudian menghitung koefisien korelasi antara dua perangkat skor tersebut.

Analisis korelasi digunakan dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pilihan variabel yang akan dianalisis didasarkan pada teori yang

¹ STAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: 2013). h.16.

sudah dikembangkan sebelumnya. Dugaan mengenai tingkat keterhubungan yang terdapat dalam suatu populasi, maka sampel harus dipilih yang benar-benar mewakili populasi, sebab keragaman skor yang dikorelasikan sangat mempengaruhi besarnya koefisien korelasi. Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X : Tingkat pengetahuan salat jumat Mahasiswa di IAIN Parepare

Y : Perilaku Mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampus IAIN Parepare. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan. Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono Mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.² populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah,

² Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010. h.257.

kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi. Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini. Menentukan populasi, tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, sebab kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian akan diberlakukan dalam populasi ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare khususnya mahasiswa laki-laki di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang berasal dari 8 program studi, yaitu: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan dan Konseling Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, Sosiologi Agama, Jurnalistik Islam, Bahasa dan Sastra Arab, serta Sejarah Peradaban Islam. Mulai dari angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2019 yang jumlahnya adalah 526 orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data populasi

NO	PROGRAM STUDI	ANGKATAN				Jumlah
		2016	2017	2018	2019	
1.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	47	34	33	29	143
2.	Bimbingan dan Konseling Islam	37	19	29	16	87
3.	Manajemen Dakwah	24	10	17	30	81
4.	Pengembangan Masyarakat Islam	13	12	8	12	45
5.	Sosiologi Agama	-	17	13	13	43
6.	Jurnalistik Islam	-	13	6	9	28

7.	Bahasa dan Sastra Arab	7	5	8	10	30
8.	Sejarah Peradaan Islam	26	12	14	17	69
Jumlah Keseluruhan						526

Sumber data: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2020

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono *Random Sampling* Adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.³ Cara pengambilan sampel dengan *random sampling* ada 3 cara yaitu: cara undian, cara ordinal, dan cara randomisasi⁴. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara ordinal, yaitu pengambilan sampel dengan cara kelipatan dari sampel sebelumnya, misalkan kelipatan dua, kelipatan tiga, dan seterusnya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian langkah yang paling utama adalah pengumpulan data, karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Jika ingin mendapatkan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 124

yang benar dan terpercaya, diperlukan Teknik pengumpulan data yang paling tepat. Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pengambilan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Cara yang paling efektif dalam pengambilan data penelitian pada lingkup, umumnya menggunakan tes obyektif dan kuesioner mengingat data-data yang diperoleh melibatkan tes secara langsung. Pengambilan data tersebut bergantung kebutuhan dilihat dari sifat instrumen penilaian yang digunakan. Boleh jadi dalam mengambil data tentang variabel (X_1), dan (X_2), peneliti menggunakan angket dan untuk memperoleh data (Y), peneliti menggunakan testi. Atau sangat mungkin seluruh data diambil melalui angket. Banyak cara yang dapat dipakai dalam pengambilan data. Namun yang sering digunakan adalah jenis tes tertulis, dan pengisian angket. Di bawah ini diuraikan penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Lembar Tes

Menurut Purwanto tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Penampilan maksimum yang ditunjukkan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki.⁵ Dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat pengukur/ pengumpul data berupa sejumlah pertanyaan atau perintah yang memerlukan tanggapan dari *testee* untuk mengukur tingkat kemampuan, prestasi dan penguasaan yang dimiliki oleh *testee*.

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm.63.

Berdasarkan sistem penskorannya, tes yang digunakan dalam penelitian ini termasuk tes Objektif. Tes objektif memiliki arti siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Skor tes ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh peserta tes. Tes objektif adalah tes yang penskorannya bersifat objektif, yaitu hanya dipengaruhi oleh jawaban atau respons yang diberikan oleh responden.⁶ Pemberian skor atau nilai bersifat apa adanya sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan oleh pembuat soal. Skornya hanya ada dua pilihan, yaitu: jika menjawab benar maka diberi nilai 1 (satu) dan jika menjawab salah maka diberi nilai 0 (Nol).

Adapun tipe tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda (*multiple choice*). Tes pilihan ganda adalah tes dimana setiap butir soal memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari dua. Jumlah alternative jawaban berkisar antara 3 (tiga) atau 5 (lima). Berdasarkan beberapa alternatif jawaban yang ditampilkan, responden hanya boleh memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.

3.4.2 Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, kuesioner disebarkan ke responden (orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian, terutama pada penelitian survei⁷). Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

⁶ S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 55.

⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.76.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Perilaku Mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare. Pada pelaksanaannya, responden diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan dengan keadaan diri mereka yang sebenarnya. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Bentuk pernyataan Skala *likert* ada dua, yaitu: pernyataan positif dan negatif.

Tabel 3.2 Kategori penilaian skala *likert*

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari catatan-catatan yang dianggap penting dari lembaga, organisasi ataupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini yaitu berupa buku-buku yang dijadikan referensi ataupun skripsi sebagai pedoman penelitian terdahulu untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Seperti dokumen-dokumen administrasi khususnya data mahasiswa fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari hasil penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan dan inferensial.

3.5.1 Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk mean, median, modus dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis statistik inferensial digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan korelasi *product moment* hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare. Adapun rumus dari korelasi *product moment* yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.⁸

Namun sebelum menganalisis data, terlebih dahulu penulis melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu dengan uji validitas data dan uji realibilitas

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 256.

data.

3.5.2.1 Uji validitas data

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Suatu instrumen disebut valid jika ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan atau mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut tidak valid.¹⁰

Penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji validitas setiap item pertanyaan dan pernyataan. Hasil uji validitas data pada variabel tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa dan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat, dalam hal ini ketentuannya adalah jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun hasil uji validitas dari kedua variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas variabel Tingkat Pengetahuan Salat Jumat Mahasiswa.

No.Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,481	Valid
2	0,462	Valid
3	0,359	Valid

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2003), hlm.267.

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Ed.5; Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm.52.

4	0,375	Valid
5	0,664	Valid
6	0,437	Valid
7	0,760	Valid
8	0,343	Valid
9	0,549	Valid
10	0,653	Valid
11	0,582	Valid
12	0,673	Valid
13	0,403	Valid
14	0,626	Valid
15	0,388	Valid
16	0,550	Valid
17	0,492	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa) yang terdiri dari 17 item pertanyaan dengan $r_{\text{tabel}} 0,334$. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Mahasiswa dalam Pelaksanaan Salat jumat

No.Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,391	Valid
2	0,482	Valid

3	0,529	Valid
4	0,596	Valid
5	0,796	Valid
6	0,862	Valid
7	0,569	Valid
8	0,709	Valid
9	0,530	Valid
10	0,562	Valid
11	0,542	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat) yang terdiri dari 11 item pernyataan dengan $r_{\text{tabel}} 0,334$. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 11 item pernyataan tersebut dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

3.5.2.2 Uji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diukur atau diandalkan. Hal ini menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹¹ Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan metode *cronbach alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau layak jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,06.¹²

¹¹ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), hlm.47.

3.5.2.2.1 Hasil uji Reliabilitas variabel X (tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa)

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	17

3.5.2.2.2 Hasil uji Reliabilitas variabel Y (perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat)

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa variabel X (tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa) dan variabel Y (perilaku mahasiswa dalam pelaksanaansalat jumat) memiliki data yang reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan kategori dari setiap data pada masing-masing variabel. Adapun penentuan kategori dari variabel X (tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa) dan variabel Y (Perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat), yaitu:

Penentuan kategori dari variabel X (tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa), sebagai berikut:

Nilai 12,76 – 17 termasuk kategori sangat tinggi

Nilai 8,51 – 12,75 termasuk kategori tinggi

Nilai 4,26 – 8,50 termasuk kategori rendah

Nilai 0 – 4,25 termasuk kategori sangat rendah

Penentuan kategori dari variabel Y (perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat), sebagai berikut:

Nilai 35,76 – 44 termasuk kategori sangat baik

Nilai 27,51 – 35,75 termasuk kategori baik

Nilai 19,26 – 27,5 termasuk kategori buruk

Nilai 11 – 19,25 termasuk kategori sangat buruk

